

ABSTRAK

Yovanka Pratiwi Putri Tumakaka (01403190015)

PRAKTIKUM SAINS BERBANTU LABORATORIUM VIRTUAL DALAM MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN SAINS BERDASARKAN PERSPEKTIF KRISTEN

(viii + 25 halaman)

Praktikum berperan penting dalam pembelajaran sains. Kehadiran laboratorium virtual sebagai pengganti metode praktikum malah menghilangkan esensi aktivitas praktikum sebagai cara mendapatkan pengetahuan secara empiris. Paper ini bertujuan untuk mengkaji hakikat praktikum sains berbantu laboratorium virtual dan tujuan pendidikan sains berdasarkan filsafat dunia dan perspektif Kristen, serta mengkaji laboratorium virtual dalam perannya sebagai media pembelajaran sains. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Sains adalah wahyu umum Allah yang sekaligus menjadi sarana kemuliaan Allah. Dunia memandang sains sebagai sarana untuk mendapatkan pengetahuan secara empiris, yang memiliki tujuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Penerapan laboratorium virtual sebagai media pembelajaran sains dianggap kurang relevan karena tidak mampu mewadahi keseluruhan aspek pengembangan belajar. Tujuan pendidikan sains secara umum memiliki persamaan sasaran dengan tujuan pendidikan sains berdasarkan perspektif Kristen, yakni untuk peningkatan kualitas hidup manusia. Menurut prinsip Alkitabiah, tujuan tersebut didasari oleh mandat budaya dari Allah. Pembelajaran sains yang dilakukan dengan bertanggungjawab merupakan bentuk respons orang percaya yang tepat. Untuk memaksimalkan pemanfaatan laboratorium virtual dalam pembelajaran sains, guru perlu merancang desain instruksional yang mampu memenuhi seluruh aspek pembelajaran agar tujuan pendidikan sains tercapai.

Referensi: 53 (1983 - 2022).

ABSTRAK

Yovanka Pratiwi Putri Tumakaka (01403190015)

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *JIGSAW* DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TOPIK ORDE REAKSI

(x + 27 halaman: 3 tabel; 5 lampiran)

Sebagai salah satu tujuan pelaksanaan pendidikan kimia, tidak ditemukan keterampilan berpikir kritis siswa pada saat pembelajaran kimia. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat menjadi salah satu alasan belum berkembangnya keterampilan berpikir kritis dalam diri siswa. Metode *jigsaw* dipilih untuk menyelesaikan permasalahan ini. Tujuan penulisan ini adalah untuk menguraikan tahap penerapan metode pembelajaran *jigsaw* dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa pada topik orde reaksi. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data portofolio. Guru merancang pembelajaran sesuai langkah penerapan metode *jigsaw* dengan mengarahkan agar setiap aktivitas pembelajaran dapat berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Hasil menunjukkan pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa pada indikator menganalisis masalah secara esensial dan memberikan kesimpulan, namun tidak menunjukkan peningkatan indikator menjawab pertanyaan dengan argumen yang logis. Pengembangan keterampilan ini adalah bentuk ketaatan manusia terhadap misi Allah untuk menaklukkan dan menguasai bumi. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji kesiapan siswa secara kognitif sebelum penerapan *jigsaw* serta membahas metode pembelajaran lain yang lebih efektif.

Referensi: 44 (1990-2022).